To jecet.2012@gmail.com jecet.2012@yahoo.in Dr. (Mrs). Divya Associate Editor

Dengan hormat,

Saya tertarik panggilan article hasil penelitian untuk diterbitkan pada *Journal of Environmental* Science, Computer Science and Engineering & Technology (Call for papers; Volume 5, Issue, 2 (March 2016 – May 2016)

Selanjutnya, sesuai dengan prosedur article saya sudah saya submit pada web site: <u>http://www.jecet.org/form/form.html</u>.

Saya berharap article saya dapat diterima untuk diterbitkan pada jurnal anda (Section A: Environmental science).

Akhirnya saya ucapkan terimakasih atas perhatian dan jawabannya

Hormat saya

Suyanto

To, Dear Sir/Madam **Suyanto** Welcome

Subject: Your paper code no. is JECET: 1008. If you agree to send publication charge, kindly reply us

We have received your article for publication in our journal. Your manuscript no. JECET: 1008. Our Processing and publication charge is 80 Dollar. After receiving the acceptance letter you have sent a publication charge. **if you agree to send publication charge kindly reply us**. We will process your article. We have forwarded the manuscript to the members of the editorial board for preliminary scrutinizing.

Your queries are welcomed at: jecet.2012@yahoo.co.in & jecet.2012@gmail.com. Please always quote the manuscript and date of submission of your paper in communication for immediate reply.

Processing and publication charge is 75 dollar: (Cost towards processing, reviewer's fee, maintenance of article on securing data storage systems, and to meet various overhead expenses like employee charges, etc.).

We provide you a fast response:

Editorial board scrutinizes the research papers on the following grounds:

We provide you a fast response:

Editorial board scrutinizes the research papers on the following grounds:

1. General Results: Editor will check general outline of the manuscript.

2. Plagiarism Report: Manuscript will be checked in different Plagiarism software.

3. References: Each reference will be checked in Google scholar.

If the editorial board members accept the article for publication, then the report will be sent via mail within 7-10 working days of time.

After receiving the report, you have to pay a publication charge.

 \succ A soft copy of galley proof will be sent to the corresponding author. If you find any correction, then correct it in red color and send back via mail id.

> You have to send copyright form/declaration form along with sign of each or the corresponding author then a final author copy will be sent. You can down load this on our website.

> After completing correction, an article will be published on the website.

> The average time between submitting a draft of the final publication will take less than 30-40 days.

> Our publication process is continuous.

respectfully herewith I said that I agreed to pay the charge of publication in accordance with established by the editor, which is 80 dollars, also request additional information to obtain payment hardcopy 1 copies. I want to respond quickly to these payments, how technical the payment and delivery address. Please note that the information in Indonesia now midnight and getting ready for bed rest and would like permitted correspondence resumed tomorrow morning. Similarly, the information submitted and thank you for your attention.

Untuk, Dear Sir / Madam Suyanto Menyambut Subjek: Kode kertas Anda No. JECET: 1008. Jika Anda setuju untuk mengirim biaya publikasi, balas kami

Kami telah menerima artikel Anda untuk publikasi di jurnal kami. naskah Anda No. JECET: 1008. Pengolahan kami dan biaya publikasi adalah 80 Dollar. Setelah menerima surat penerimaan Anda telah mengirim biaya publikasi. jika Anda setuju untuk mengirim biaya publikasi balas kita. Kami akan memproses artikel Anda. Kami telah diteruskan naskah kepada anggota dewan redaksi untuk meneliti awal.

pertanyaan Anda disambut di: jecet.2012@yahoo.co.in & jecet.2012@gmail.com. Harap selalu mengutip naskah dan tanggal pengajuan kertas Anda dalam komunikasi untuk balasan segera. Pengolahan dan biaya publikasi adalah 75 dolar: (Cost terhadap pengolahan, biaya resensi, pemeliharaan artikel tentang mengamankan sistem penyimpanan data, dan untuk memenuhi berbagai biaya overhead seperti biaya karyawan, dll).

Kami menyediakan respon yang cepat:

dewan redaksi mendalami makalah penelitian dengan alasan sebagai berikut:

Kami menyediakan respon yang cepat:

dewan redaksi mendalami makalah penelitian dengan alasan sebagai berikut:

1. Hasil Umum: Editor akan memeriksa garis besar naskah.

2. Plagiarisme Laporan: Naskah akan diperiksa dalam perangkat lunak Plagiarisme yang berbeda.

3. Referensi: Setiap referensi akan diperiksa di Google sarjana.

Jika anggota dewan redaksi menerima artikel untuk publikasi, maka laporan tersebut akan dikirim melalui pos dalam waktu 7-10 hari kerja waktu.

Setelah menerima laporan itu, Anda harus membayar biaya publikasi.

Sebuah soft copy bukti dapur akan dikirim ke penulis yang sesuai. – Jika Anda menemukan koreksi apapun, maka memperbaikinya dalam warna merah dan mengirim kembali melalui surat id.

– Anda harus mengirimkan formulir hak cipta bentuk / deklarasi bersama dengan tanda masing-masing atau penulis yang sesuai maka salinan penulis akhir akan dikirim. Anda dapat down load ini di website kami.

Setelah menyelesaikan koreksi, sebuah artikel akan dipublikasikan di website. \neg

Rata-rata waktu antara mengirimkan draft publikasi akhir akan memakan waktu kurang dari 30-40 hari.¬

proses publikasi kami adalah terus menerus.¬

Pertama, saya mengucapkan terimakasih atas Acceptance of my manuscript No: **JECET: 1008**; for publication in Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology.

Kedua, ingin saya sampaikan bawa saya akan segera melakukan trnsaksi pembayaran semua untuk biaya publikasi besuk pada hari senen 30 Mei 2016, dan jika sudah selesai transaksi saya segera memberitahu anda.

Demikian balasan kami, atas perhatiannya diucapkan terimakasih

Date: 4.6.2016 To, Dear Sir/Madam Suyanto* Welcome

Ref: Galley proof of your research no. 1008; for publication in the Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology.

The submitted manuscript is ready for publication in **Vol. 5, Issue:3.** We are sending two files, one PDF and other MS word file. You are required to go through your galley proof of your article and read it critically for any correction. If you find any correction, then **correct it MS word** file with **red color** and send it back to our office by email within a **7 DAYS** of time.

naskah yang dikirim siap untuk publikasi di Vol. 5, Issue: 3. Kami mengirimkan dua file, satu PDF dan file kata MS lainnya. Anda diminta untuk pergi melalui bukti dapur Anda dari artikel Anda dan membacanya secara kritis untuk koreksi apapun. Jika Anda menemukan koreksi apapun, kemudian memperbaikinya MS kata berkas dengan warna merah dan mengirimkannya kembali ke kantor kami melalui email dalam 7 HARI waktu.

Note: Kindly complete the reference.

Related to the manuscript no. JECET: 1008 that is ready for publication in Vol. 5, Issue:3. Saya telah membaca secara kritis kiriman anda dan telah melakukan koreksi sebaik-baiknya. Hasil koreksi saya kirimkan kepada tim editor seperti pada lampiran.

We are sending two files, one PDF and other MS word file. You are required to go through your galley proof of your article and read it critically for any correction. If you find any correction, then correct it MS word file with red color and send it back to our office by email within a 7 DAYS of time.

Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology

(Scientific and Academic Publications) www.jecet.org

(SJIF Impact Factor): 2014-2015: 5.048

Office Address

9, Geetanjali enclave, Malviya Nagar, New Delhi, 110017, India

9, Ambika Dham, Dhool kot chauraha, Pahada Road, Udaipur, 313001.

E-mail: jecet.2012@gmail.com & jecet.2012@yahoo.co.in; Mobile: 09414245586;

1	Manuscript No.:	JECET: 1008
2	Entitled:	Spatial Analysis for The Preparation of The Ulin Growing Requirements
		(Eusideroxylon zwageri T. & B.) in the Forest Area of Tabalong District,
		South Kalimantan, Indonesia.
3	Date of Submission:	23.5.2016
4	Author:	Suyanto
5	Author's Address:	Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat (ULM), Banjarbaru, Indonesia
6	Corresponding Author	Suyanto* Phone: 081340678795
7	Email:	suyanto_mp@yahoo.com

Date: 29.5.2016

To, Dear Sir/Madam

Suyanto*

Welcome

Ref: Acceptance of your manuscript No: **JECET: 1008**; for publication in Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology.

I have immense pleasure to inform that your research manuscript JECET, 1008 entitled "Spatial Analysis for The Preparation of The Ulin Growing Requirements (Eusideroxylon zwageri T. & B.) in the Forest Area of Tabalong District, South Kalimantan, Indonesia." has been accepted and the editorial board agrees to publish this paper in the forthcoming issue of the Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology. Vol. 5[3] May/June 2016.

We have checked your article in the plagiarism software. The article having more than 74.6 % Unique Content and only 25.4% text of article match with the text of another journal/internet. Report enclosed. The article is suitable for publication.

Kindly send the publication charge within seven days of time. As soon we received the publication charge we will send you galley proof and paper will publish within seven days of time.

To expedite the fast process of your article kindly send publication charge by one of the following ways within 10 days of time:

Article Processing and publication charge: \$80.00(dollar)

1. Through Pay Pal account: Total= 80 (dollar)

2. Article Processing and publication charge 75 Dollar + 5 dollar PayPal commission

Link is given below:

http://jcbsc.org/publication.php

2. Through Western Union Money transfer process: Article Processing and publication charge: \$75(dollar) In favour of:

Ms. SARLA SHARMA

Address: 9, Ambika Dham, Dhool kot chauraha, Pahada Road, Udaipur, 313001.(Rajasthan) India

Mobile No.9351352683

3. Through bank: 75 Dollar (US) + 10 US dollar Bank transition charge Total \$ 85.00 (Eighty five Dollars). If you are sending the payment through bank then kindly send the name of Beneficiary: "Ms. SARLA SHARMA"

1	Name of bank	State Bank of India		
2	Name of Beneficiary:	Ms. SARLA SHARMA		
3	Beneficiary Account No.	31974069328		
4	Swift code:	SBININBB379		
6	IFC Code:	SBIN00011404;		
	Nature of account	Personal		
7	Branch and city	Pratpnagar, Udaipur, Rajasthan India		
	and State and Country:			
8	Address	9, Ambika Dham, Dhool kot chauraha, Pahada Road,		
	of Beneficiary:	Udaipur, 313001.Rajasthan, India		
	Details of Payment			
9		Amount in dollar	75.00 (Dollar)	
		bank transition charge dollar	10.00(Dollar)	
		Total payment	85 .00 (Dollar)	

Note: Please do email us the transaction number and date, Internet or Mobile Banking or NEFT etc., bank account holder's name, bank name, its branch & address (from where the transaction has been made), as soon as you make the transaction, so that we could immediately maintain its record. This will help us to identify the depositor and avoid any future controversies regarding the identity of the author paying the fees.

Regards, Narendra Parashar (Associate Editor) New Delhi Below are the plagiarism and references report of MS# JECET: 1008 which you submitted for consideration for publication in the Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology. We have checked your article in the plagiarism software and the following results observed/found:

12.	Plagiarism Report:	We have checked your article in the plagiarism software and the following results observed/found:	
	Abstract	85% Unique Content and 15% copying from other journal/internet.	
	Introduction	51% Unique Content and 49% copying from other journal/internet.	
	Experiment	37% Unique Content and 63% copying from other journal/internet.	
	Results and discussion	100% Unique Content and 00% copying from other journal/internet.	
	Conclusion	100% Unique Content and 00% copying from other journal/internet.	
	Overall	74.6% Unique Content and 25.4% copying from other journal/internet.	
	Result of PlagLevel: the article having more than 74.6% Unique Content and only 25.4% text of article match with the text of another journal/internet. The article is suitable for publication.		

References: we have checked the references in Google website and all the references are matched.

E-ISSN: 2278 – 179X





www. jecet.org

SJIF Impact Factor 2015 : 5.048

Journal of Environmental Science, Computer Science and Engineering & Technology

An International Peer Review E-3 Journal of Science

JECET; June 2016- August 2016; Sec. A; Vol.5. No.3, 351-358.

Section A: Environmental Science

Spatial Analysis for the Preparation of the Ulin Growing Requirements (*Eusideroxylon zwageri* T. & B.) in the Forest Area of Tabalong District, South Kalimantan, Indonesia



* Corresponding Author: Suyanto; Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat (ULM), Banjarbaru, Indonesia.



Research Article

Spatial Analysis for the Preparation of the Ulin Growing Requirements (*Eusideroxylon zwageri* T. & B.) in the Forest Area of Tabalong District, South Kalimantan, Indonesia

Suyanto^{*}

Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat (ULM), Banjarbaru, Indonesia

Received: 23 May 2016; Revised: 04 June 2016; Accepted: 06 June 2016

Abstract: The natural forest in Tabalong District has been degraded, proved by the fact that Ulin trees (*Eusideroxylon zwageri* T. & B.) are rarely to be found. Ulin is in the status of endangered species, thus it must be protected and under the development efforts. Therefore, it needs information of the optimum growing requirements. The aim of this research is to analyze the relationship between land characteristics with the presence of Ulin. The data required are primary data collected by sampling method and secondary data by indirectly through institutions. Sampling was done by line observations followed the mapping unit representation which consists of land system majority, elevation, and slopes. Transects made the cut contour, thus the line observation represent the condition of ecological site from the lower land to the upper land. Data collection include data spatial of Ulin, relief, climate and soil sample. Land system and relief spatially analyzed using geographic information systems, while the land characteristics analyzed in the laboratory.

The results of this study are optimum growing requirements on the attributes Ulin temperatures ranging from 25-32 °C, the availability of water (w): the number of dry months <3 month per year, rainfall >2000 mm per year, rooting medium (r): soil permeability is medium class, soil texture is sandy clay, soil effective depth >50 cm,

soil porosity 55-65 percent, field capacity water >45 percent, nutrient available (n): does not require sufficient nutrient supply with low-grade organic C and relief (s) of slope <25 percent.

Keywords: growing requirement, habitat, land characteristics, Ulin.

INTRODUCTION

South Kalimantan Province and particularly Tabalong District is loaded with natural forest, besides Tanah Laut and Kotabaru District. However, current conditions have changed, because the forest utilization did not concern on the aspects of conservation. As a result of these events, indications of damage to the environment are: the degradation on potential of luxurious and well-known timber species in Borneo (Kalimantan), i.e. Ulin *(Eusideroxylon zwageri* T. & B.), landslides, river siltation, muddy river water, floods, and droughts. Tabalong is a district in South Kalimantan which considered as the remaining natural forest for Ulin habitat. However, Ulin tree is hard to be found even in Tabalong District and currently found only in remote areas which were difficult to reach. Previous research on the logged forest showed very small number of potential Ulin in the forest as stated by Arifin and Itta¹ that they found very low number Ulin per hectare in Tanah Laut and Kotabaru District of South Kalimantan. Currently, there is one active concessionaire in the area. Ulin habitat destruction occurred due to concession holders in the area and illegal logging activities, which is still going out of control. This conditions certainly made Ulin tree to be rare species sooner or later. Therefore, there must be some efforts on the protection and development of Ulin species. For these efforts, we need the knowledge about the growing requirements of Ulin trees.

Preservation efforts of Ulin identical to the cultural survival of the people of Borneo. This is in accordance with the opinion of Wahjono and Imanuddin² that the Ulin is a special tree species in Borneo that must be protected and preserved. According to research Effendi³, Ulin including one of the original type of Borneo that must be preserved, because it has been used since hundreds of years ago by people, particularly in rural areas, while planting efforts Ulin not comparable to logging activities, efforts should be made conservation efforts are in in-situ or ex-situ. Site conditions along the slopes of the valley to the peak are not the same, as a result of several factors that affect the growing area explained by Soerianegara⁴, i.e. climate, soil, topography, biotic factors, and other environmental factors. The soil properties will affect the types of plants that grow and it is reflected by the dominant species in the concerned ecosystem⁵.

Conservation efforts in-situ or ex-situ conducted so far have not given the expected results. This is in line with the statement Sidiyasa⁶, that the management efforts on an ongoing basis have been made by various parties, but the results cannot be said to be optimal, and even some of them fail. Therefore, it still needs to be done further research related to habitat Ulin to better understand the growing requirements for the development Ulin in-situ or ex-situ. Study of Ulin land quality include soil texture, soil porosity, soil drainage, effective depth of soil, soil moisture, content of organic C and so has been done elsewhere, but the growing requirements Ulin for optimum growth until now has never existed as a reference basis for formulating Ulin conservation model in-situ or ex-situ.

EXPERIMENTAL

Study Site: This research was conducted in logged forest; second cutting cycle of forest concession which is still active in Tabalong District, South Kalimantan Province with area of 700 hectares. This study was conducted from May 2014 to June 2015.

Materials: The materials needed in the study include map of land systems (1:250,000 scale), Regional Physical Planning Program for Transmigration (RePPProT) 1987, and digital topographic map (1:50,000 scale). We also used data of Shuttle Radar Topographic Mission (SRTM) from the US geological survey, to derivate the contour and slope class map. Imagery of Advanced Land Observing Satellite (ALOS) used for the form of South Kalimantan coverage in September 2013 with a spatial resolution of 2.5 m, which is obtained from the Department of Forestry, South Kalimantan Province.

We used computers for spatial analysis and digital mapping using Geographical Information System (GIS), Compass to determine the azimuth direction, Global Positioning System (GPS) for spatial position, Clinometer for determine of slope magnitude (percent), Altimeter for the elevation above sea level (meter), Environment meter for measure the micro climate, and soil sampling equipment, i.e. soil auger, plastic bags, and sample ring.

Data Collection and Analysis: The data required in the form of primary data by sampling method and secondary data by utilizing the spatial data from the Concession holder. Primary data collected directly from the field by researcher, while secondary data collected indirectly through another party; either individuals or institutions. Sampling was done by line observations followed the mapping unit representation which consists of land system majority, elevation of sea level, and slopes.

Transect made the cut contour of East-West direction. The main river in the study area flows towards the South, thus the lines are made to represent the condition of ecological site on the lower slope to the upper slope. Spatial mapping is conducted at all Ulin positions in tracks ground observations. Data collection includes data spatial of all individuals Ulin, relief, climate and soil sample. Sistem land and relief spatially analyzed using geographic information systems, while the land characteristics analyzed in the laboratory. Results analysis was performed with tabulation.

RESULTS AND DISCUSSION

Land Quality Based Land System majority: Land system is to describe the same ecological conditions as a result of a combination of rock type, hydroclimate, landform, soil, and organisms. Land system is not something that is unique to a single place, but can be found anywhere with similar environmental characteristics. Land system is reflecting the potential similarities and factors of its boundary. Land system is not partial of one or two components, but of all the components involved as a result of the combination of these components.

Thus, the land system is the smallest unit as a differentiator in making the mapping unit. Based on spatial data, land systems contained in the study area consists of three land systems, the system of hills Maput (MPT), Mountains Pendreh (PDH) and Plains Teweh (TWH). Analysis of the quality of land made to the characteristic values of land obtained from laboratory analysis and field observations.

Soil properties were analyzed in the laboratory consisting of: soil texture, organic C, permeability, porosity and soil moisture, while derived from observations in the field consists of the effective depth of the soil, temperature and humidity micro, then calculated the mean (**Table-1**).

C-organic content as one of the chemical properties showed no difference in value based on test results analysis of organic C in all three land systems (P >0.005). C-organic content based on the dignity or class C-organic has dignity low (1.00 - 2.00 percent) on the three land systems, it indicates that the need Ulin of the organic C was fulfilled in low organic C-class. Ulin in natural forests to grow by relying on organic material produced from closed nutrient cycling in the forest, so that the levels of C-organic low Ulin able to live and thrive.

Land abarratoristics	Land systems		
Land characteristics	TWH	PDH	MPT
C-organic (percent) ^{ns)}	1.45	1.00	1.08
Soil effective depth (cm)	65.00 ^b	39.00 ^a	43.20 ^a
Soil permeabelity (cm per hour) ^{ns)}	3.79	1.00	1.64
Bulk density (g per cubic cm) ^{ns)}	0.99	1.13	1.14
Particle density (g per cubic cm) ^{ns)}	2.58	2.46	2.52
Soil porosity (percent)	61.71 ^b	53.67 ^a	54.68 ^a
Field capasity (percent)	52.95 ^b	42.97 ^a	43.22 ^a
Soil Texture ^{ns)}	clay	clay	clay
Air temperature (°C) ^{ns)}	28.48	27.24	28.5
Air humidity (percent) ^{ns)}	91.64	90.26	90.28
Dry months (month) ^{ns)}	3	3	3
Annual rainfall (mm per year) ^{ns)}	2,589	2,589	2,589

Table-1: Average Value of the Land characteristic in Three Land Systems.

Table information:

- $^{ns)} = not significant$
- Effective depth: average = 49.07; LSD = 11.82; SD = 8.22; P < 0.001
- Soil porosity: average = 56.69, LSD = 6.42; SD = 4.57; P < 0.035
- Field capacity: average = 46.38; P < 0.042

Effective depth of the soil has the significant differences of real value to each land system (P <0.005). Effective depth of soil on TWH land system has effective depth the deepest depths with an average of 65 cm compared with land system of PDH and MPT in the range below 50 cm.

The Ulin Growth data on the Teweh land system has an average height and diameter growth higher than Pendreh and Maput land system. This indicates that the effective depth of the soil for the growth of Ulin >60 cm are showing better growth Ulin, and growth will decrease with decreasing the effective depth of the soil. Effective depth of this would be one indicator of the growing requirements Ulin to develop properly.

Permeability of the soil showed no difference in the value of the results of analysis of soil permeability test on the three land systems (P >0.005). Based on soil permeability classes⁷ showed that the permeability of the soil on the Teweh land system has medium grade and on the land system Maput and Pendreh have moderate to slow class.

This permeability value indicates that the Ulin able to grow at moderate to slow permeability class, but to show optimum growth Ulin require moderate permeability. Heavy volume and density did not show differences in the value of the respective characteristics of the land on the three land systems (P >0.005). Based on the average that Ulin grows well on land system that has a weight Teweh smaller volume (<1 g per cubic cm), and Ulin growth will decrease with increasing average weight of soil volume.

Value shows that the volume of heavy Ulin require heavy soil with a small volume or high porosity that facilitates the plant roots to penetrate the soil. Soil porosity has the distinction of real value to

each land system (P <0.005). Teweh land system has the highest soil porosity compared with Pendreh and Maput land systems. This indicates that the Ulin to grow well require soil with high soil porosity. Porosity value of this land will inversely proportional with volume weight value, land with high porosity showing heavy volume value is small. Ulin is not like the land are flooded or have small soil porosity⁸. Sandy soil porosity different from the porosity of clayey soil. Sandy soils have coarse pores are more than the clayey soil and soil with plenty of coarse pores difficult to hold the water, so that the soil is dry. Hardjowigeno⁹ states that the porosity of the soil is influenced by organic matter content, soil structure and soil texture.

The soil moisture is the amount of water that the soil contained in one unit of soil volume, while the field capacity is the largest amount of water that can be retained land against the pull of gravity. The percentage of water field capacity has a different value in each land system (P < 0.005). Water field capacity on Teweh land system showed the highest difference value compared to Maput and Pendreh land systems. This indicates that Ulin in order to grow optimally require high field capacity and growth will decline with a decrease in the percentage of water field capacity.

Ulin habitat require optimum growing requirements on moist soils as stated by Junaidah *et al.*¹⁰ that Ulin can grow on moist soil. But did not mention how much moisture the land in question. The soil texture is dominated by clay fractions in all the land systems. This indicates that the location of loamy texture Ulin habitat is not a limiting factor for the growth of Ulin. This is because the three land systems with clay texture showed differences in both high growth and diameter. Temperatures on the three land systems are an air temperature range of the humid tropics with soil temperature 25-32 °C value.

Type Ulin is a typical type of wet tropical regions with high temperatures and high humidity. Wet tropical temperatures can be an indicator of the growing requirements Ulin and below the required temperature Ulin will grow not optimal.

Conditions of humidity of air evenly with high humidity, it indicates that the humidity is above 80 percent is the humidity area forest vegetation is still relatively natural, or at least are secondary forest, so humidity >80 percent indicates growth requirements Ulin the humid tropics, The results of the few areas in Kalimantan show that the microclimate and soil conditions are directly collected in the field to have the humidity is relatively high (69.2-95.3 percent), the relatively high temperature¹¹ at 27.1-29.9 °C.

Rainfall is measured based on data from the Meteorology, Climatology and Geophysics Agency (BMKG), the amount of rainfall in the study had an annual rainfall of 2,589 mm per year. Ulin require high rainfall for optimal growth between 2,000-3,000 mm per year.

Ulin growing requirements is based on the characteristic value of land that has been presented (**Table-1**) and indicators of land characteristics after the observation data through statistical tests.

The results of the preparation of the growing requirements Ulin still drafts and conformance criteria of land in need of correction with 15 soil samples representing the land unit in the area of research, which is based on the class of the slope, so that a growing requirement Ulin correction (**Table-2**).

The final result of the growing requirements Ulin correction is then described as land suitability extrapolating on the map. Land suitability map of the research area of 700 hectares, when broken down showed that the suitability of land at the level of the land suitability review the suitable class (S) covering an area of 285.5 hectares (41 percent), appropriate conditional (CS) covering an area of 414.5 hectares (59 percent) and is not suitable (N). This indicates that the study area is a habitat for the growth of Ulin. Land suitability of appropriate conditional (CS) can then be broken down into

compliance with the limiting factor conditional rooting (CSR): permeability, effective depth, porosity land area of 139.6 hectares (20 percent), while the limiting factor in the form of both factors rooting and slope factor (CSRs) covering an area of 247.9 hectares (35 percent). Thus, the study area of 700 hectares there is nothing not suitable (N), all of which allow Ulin can grow, although in some places there is a factor of its boundary.

Table-2: Criteria of Growing Requirements and Land Suitability for Ulin (Source:
FAO, 1984 modified ^{12}).

Land Quality (Land Characteristics)	Land Suitability Class			
Land Quanty (Land Characteristics)	S	CS	N	
1. Temperature (t)				
- average annual air temperature (°C) ¹⁾	25 - 32	Td	<24 or >33	
2. Availability of water (w)				
- dry months (month) ¹⁾	<3	Td	>3	
- rainfall (mm per year) ¹⁾	>2,000	1,000-2,000	<1,000	
3. Rooting medium (r)				
- soil permeability ²⁾	2,0-6,3 (moderate)	<0,5 and >6,3 (slow - fast)	Td	
- soil texture ²⁾	sandy clay, silt clay	Td	Td	
- soil effective depth (cm) ³⁾	>50	30-50	<30	
- soil porosity (percent) ²⁾	55-65	55-45	<45 >65	
- field capacity water (percent) ²⁾	>45	35-45	<35	
4. Nutrient available (n)				
- C-organic (percent) ²⁾	1-2,0 (low)	Td	Td	
5. Relief (s)				
- slope (percent) ⁴⁾	0-15 percent 15-25 percent	>25 percent	Td	

Table Information:

- Td = not aplicable; CS = appropriate conditional; S = suitable
- The area flooded, swamps, peat and limestone area is the limiting factor remains, that includes land that is not suitable (N)
 - 1) Climate data last 10 years (BMKG¹³, 2014)
 - 2) The results of the laboratory analysis, 2014
 - 3) The results of field observation, 2014
 - 4) The results of spatial analysis, 2014

CONCLUSSION

Based on the discussion that has been presented, it can be concluded that the optimum growing requirements on the attributes Ulin are temperatures ranging from 25-32 °C, the availability of water (w) the number of dry months <3 month per year, rainfall >2,000 mm per year, rooting medium (r): soil permeability is medium grade, soil texture is sandy clay, soil effective depth >50 cm, soil porosity

55-65 percent, field capacity water >45 percent, nutrient available (n) does not require sufficient nutrient supply with C-organic low grade and relief (s) slope <25 percent.

ACKNOWLEDGEMENTS

Author would like to thanks Hartawan as Director of PT. Aya Yayang Indonesia and his staff: Ir. Ratna Sari Dewi and Poltak Tampubolon, S. Hut which facilitate secondary data and field activities; Muhtar and Akhmad Arif Annafi are student from Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat (ULM) who helped activities in the field.

REFERENCES

- 1. Y.F. Arifin, D. Itta. The Potency of Ulin (*Eusideroxylon zwageri* T.et.B) for Supporting Banjarese Building Construction in Wetland Architecture. *Journal of Wetland Environmental Management*. 2013, 1 (1), 61-67.
- D. Wahjono, R. Imanuddin. Sebaran, Potensi dan Pertumbuhan (Riap) Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm & Binn) di Hutan Alam Bekas Tebangan di Kalimantan. Proceeding of National Workshop: Conservation Status and Strategy Formulation of Threatened Trees Species (Ulin, Eboni, and Michelia). Bogor: Research and Development Centre of Forestry. 2011, 5-19.
- Effendi, R. Kayu Ulin di Kalimantan: Potensi, Manfaat, Permasalahan dan Kebijakan yang Diperlukan untuk Kelestariannya. Jurnal Analisis Kebijakan Kehutanan. Pusat Penelitian Sosial Ekonomi dan Kebijakan Kehutanan, Bogor. 2009, 6 (3).
- I. Soerianegara. Ekologisme dan Pengelolaan Sumberdaya Hutan. Department of Forest Management, Faculty of Forestry. Bogor: Bogor Agricultural University. 1996.
- 5. B. Pratiwi, Mulyanto. The Relationship Between Soil Characteristics and Species Diversity in Tanjung Redep, East Kalimantan. *Journal of Forestry and Estate Research I*. 2000, 1, 27-23.
- K. Sidiyasa. Habitat dan Populasi Ulin (*Eusideroxylon Zwageri* Teijsm. & Binn.) di Muara Wahau, Kalimantan Timur. Proceeding of Research Dissemination BPTKSDA Samboja I: Research Results to Support Beneficial Conservation and Conservative Utilization. BPTKSDA Samboja. 2011, 13-25.
- 7. U. Kurnia, F. Agus, A. Adimihardja dan, A. Dariah. Sifat Fisik Tanah dan Metode Analisisnya. Balai Besar Litbang Sumberdaya Lahan Pertanian, Badan Litbang Pertanian, Departemen Pertanian, Jakarta. 2006.
- 8. K. Sidiyasa, T. Atmoko, A. Ma'ruf, Mukhlisi. Keragaman Morfologi, Ekologi, Pohon Induk, dan Konservasi Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm. et Binnend.) di Kalimantan. *Jurnal Penelitian Hutan dan Konservasi Alam*. 2013, 10 (3), 241-254.
- Hardjowigeno. Evaluasi Kesesuaian Lahan dan Perencanaan Tataguna Lahan, 1st Edition. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press. 1987, 43-47.
- A.W. Junaidah, H. Nugroho, Siahaan & A. Sofyan. Status Penelitian dan Pengembangan Ulin (*Eusideroxylon zwageri* Teijsm.& Binn.) di Sumatera Bagian Selatan. Prosiding Workshop Sehari: Peran Litbang dalam Pelestarian Ulin. Pusat Litbang Hutan Tanaman dan Tropenbos International Indonesia, Bogor. 2006, 18-26.

- K. Sidiyasa, T. Atmoko, A. Ma'ruf, Mukhlisi. Kajian Tentang Keragaman Morfologi, Ekologi, Pohon Induk dan Konservasi Ulin di Kalimantan. Research Report. Departement of National Education - Seeding Technology Research, Samboja. 2009.
- 12. FAO. Land Evaluation for Forestry. FAO Forestry Paper No. 48. 1984.
- 13. Badan Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika (BMKG). Data Iklim Kabupaten Tabalong. *Stasiun Meteorologi Kelas I Banjarbaru*. 2014.

* Corresponding Author: Suyanto;

Faculty of Forestry, University of Lambung Mangkurat (ULM), Banjarbaru, Indonesia.